

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori pada kajian pustaka, hasil penelitian dengan melakukan penyebaran angket, serta hasil pengujian analisis regresi sederhana yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Bandung Express Lestari, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui gambaran mengenai gaya kepemimpinan pada PT. Bandung Express Lestari berada pada kategori baik. Artinya secara garis besar pimpinan telah mampu menjalankan perannya dengan baik, meskipun masih ada sikap pimpinan yang mendapatkan tanggapan kurang baik dari karyawan. Peran pimpinan dinilai sudah tepat dalam memberikan instruksi, jelas dalam menerangkan perintah, memberi kesempatan kepada karyawan dalam mengundang pendapat, memberikan bimbingan kepada bawahan, mendengar keluhan bawahan, jelas dalam memberikan instruksi, melibatkan diri dalam memecahkan masalah bersama bawahan, tepat dalam mendelegasikan tanggungjawab, percaya terhadap bawahan dan intens mendiskusikan masalah pekerjaan yang dihadapi bawahan. Akan tetapi peran pimpinan dinilai kurang dalam hal keketatan dalam melakukan pengawasan, jarang memberi penghargaan terhadap hasil

pekerjaan bawahan, jarang melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan dan kurang tepat dalam memberikan tugas.

2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gambaran kepuasan kerja karyawan PT. Bandung Express Lestari berada pada kategori baik. Artinya secara garis besar karyawan sudah beranggapan bahwa kepuasan kerjanya sudah dapat terpenuhi, baik itu kepuasan dari dimensi gaji, pekerjaan itu sendiri, rekan kerja, atasan, promosi maupun lingkungan kerja. Dalam pemberian gaji dan insentif, mayoritas karyawan sudah merasa puas dengan gaji dan insentif yang diberikan perusahaan meskipun masih ada sebagian karyawan yang menyatakan kurang puas dan tidak puas. Dalam segi pekerjaan yang diberikan, karyawan pun telah merasa puas. Mereka menganggap kondisi dan jenis pekerjaan yang sekarang dilakukan telah sesuai dengan harapan dan keterampilan mereka. Begitu pula dalam hal hubungan dengan rekan kerja dan atasan, sebagian besar karyawan merasa puas. Rekan kerja saling membantu dalam penyelesaian pekerjaan sehingga komunikasi yang terjalin diantara mereka bisa berjalan dengan baik. Hubungan mereka dengan atasan pun terjalin dengan baik, mereka mendapatkan bimbingan dari pimpinan dalam melakukan pekerjaan sehingga mereka tidak menemukan kesulitan dalam bekerja. Karyawan juga puas dalam pemberian promosi yang dilakukan perusahaan, baik pemberian promosi sesuai masa kerja maupun sesuai prestasi. Dalam segi lingkungan kerja dan pemberian fasilitas kerja, mayoritas karyawan menyatakan puas.

Kondisi lingkungan yang nyaman dan kondusif, serta pemberian fasilitas kerja yang memadai membuat karyawan nyaman dalam bekerja.

3. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Bandung Express Lestari. Secara keseluruhan gaya kepemimpinan yang diterapkan pimpinan PT. Bandung Express Lestari berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan, yaitu :

1. Secara umum, peran pimpinan PT. Bandung Express Lestari sudah relatif baik, namun masih ada yang harus diperbaiki, antara lain mengenai tingkat keketatan pimpinan dalam melakukan pengawasan, tingkat pemberian penghargaan terhadap hasil pekerjaan bawahan, tingkat keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan dan tingkat ketepatan pimpinan dalam memberikan tugas. Untuk itu pimpinan dianjurkan melakukan pengawasan yang ketat, seperti memonitoring kinerja karyawan dan memberi pengarahan apabila karyawan mengalami kesulitan dalam bekerja sehingga karyawan dapat terbantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Pimpinan juga disarankan untuk lebih menghargai pekerjaan karyawan dengan memberikan penghargaan, baik berupa *reward* secara materi maupun secara psikologis, sehingga karyawan akan lebih termotivasi dalam bekerja. Dalam hal

pengambilan keputusan, pimpinan dianjurkan untuk melibatkan karyawan karena dengan ini mereka akan merasa dibutuhkan. Karyawan akan senang karena suara mereka dapat dijadikan pertimbangan dalam pembuatan keputusan. Pimpinan pun hendaknya lebih memperhatikan dalam memberikan tugas pada karyawan. Tugas yang diberikan harus tepat dengan kemampuan yang dimiliki karyawan.

2. Secara umum, karyawan PT. Bandung Express Lestari sudah mendapatkan kepuasan dalam bekerja, namun masih ada yang hal membuat karyawan kurang puas, antara lain mengenai kesesuaian gaji yang diberikan dengan pekerjaan, pemberian insentif, pemberian promosi sesuai prestasi kerja, kenyamanan tempat/lingkungan kerja dan fasilitas kerja yang diberikan. Untuk itu, perusahaan hendaknya lebih memperhatikan gaji dan insentif yang diberikan kepada karyawan sehingga karyawan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, perusahaan disarankan untuk memberikan promosi sesuai prestasi kerja karyawan. Dengan adanya promosi yang diberikan akan memberikan kepuasan bagi karyawan karena kerja keras mereka dapat membuahkan hasil yang sesuai dengan harapan. Perusahaan pun hendaknya memperhatikan kondisi lingkungan kerja dan pemberian fasilitas kerja. Dengan kondisi lingkungan kerja yang kondusif, seperti kondisi tempat kerja yang nyaman, serta tersedianya fasilitas kerja yang memadai akan membuat karyawan merasa puas dan nyaman dalam bekerja sehingga pekerjaan akan berjalan dengan baik.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan, akan tetapi masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan seperti sistem kompensasi, kondisi pekerjaan, penempatan karyawan, pemberian promosi, fasilitas kerja, lingkungan kerja, dan yang lainnya. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk melakukan perbaikan dan juga melakukan penelitian kembali terhadap faktor-faktor lain yang memberikan kontribusi besar untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

